

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN PERKAWINAN BEDA AGAMA
PADA PORTAL BERITA ONLINE CNNINDONESIA.COM DAN
TRIBUNNEWS.COM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Jurnalistik



Diajukan Oleh:

SUCI AMALIA

(07031281823115)

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRWIJAYA
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“ANALISIS *FRAMING* TENTANG PEMBERITAAN PERKAWINAN
BEDA AGAMA PADA PORTAL BERITA ONLINE CNNINDONESIA.COM
DAN TRIBUNNEWS.COM PERIODE MARET 2022”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh:

Suci Amalia

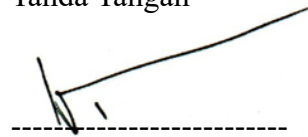
07031281823115

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo, M.Si

NIP. 19790501200212100

Tanda Tangan



Tanggal

15 September
2023

Pembimbing II

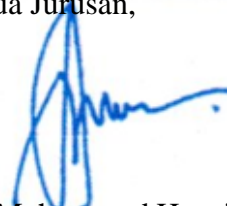
2. Krisna Murti S.I.Kom, MA

NIP. 198807252019031010



5 September
2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN PERKAWINAN BEDA
AGAMA PADA PORTAL BERITA ONLINE CNNINDONESIA.COM
DAN TRIBUNNEWS.COM”**

Skripsi

Oleh :

**SUCI AMALIA
07031281823115**

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 3 Oktober 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

KOMISI PENGUJI

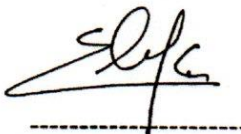
**Dr. Andries Lionardo, M.Si.,
NIP.197905012002121005
Ketua Penguji**



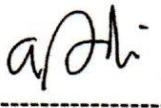
**Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP.198807252019031010
Sekretaris Penguji**



**Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015
Penguji**



**Safitri Elfandari
NIP. 198806162022032005
Penguji**



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**



Dekan FISIP UNSRI,

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Amalia
NIM : 07031281823115
Tempat dan Tanggal Lahir : Serang, 08 Februari 1998
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis *Framing* Pemberitaan Perkawinan Beda Agama
Pada Portal Berita Online CNNIndonesia.com Dan
Tribunnews.com

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 30 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Suci Amalia
NIM. 07031281823115

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

KERJAKAN APA YANG TELAH KAMU MULAI HINGGA SELESAI

Teruntuk :

- Ayah dan Ibu
- Keluarga Besar Abdullah Buhul
- Keluarga Cucung Abu Mina
- Serta Para Sahabatku yang
Cukup

Terimakasih atas segala dukungan serta loyalitas yang telah kalian berikan hingga aku menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Analisis *Framing* Pemberitaan Perkawinan Beda Agama Pada Portal Berita Online CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com” yang merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penelitian skripsi ini, banyak hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi yang pada akhirnya dapat dilalui berkat banyaknya dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta ayah Syaifulah dan ibu Sri Yeniarti, dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan moril dan materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si. dan Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., MA selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pemikiran

serta telah memberikan ilmu juga arahan dalam pelaksanaan bimbingan selama menyusun skripsi ini. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Ibu Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si., selaku pembimbing akademik yang sudah banyak memberikan arahan, masukan dan saran selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Komunikasi.
6. 9. Mba Vira, selaku admin jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang setiap saat selalu bersedia menjadi tempat untuk mengadu, sebagai sosok yang selalu mengingatkan dan membantu penulis khususnya dalam hal administrasi skripsi.
7. 10. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi yang sudah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Komunikasi.
8. 11. Seluruh staf di Jurusan Ilmu Komunikasi, yang telah banyak membantu proses perkuliahan selama menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Komunikasi.
9. 12. Untuk sahabat seperjuanganku Rizki Ramadhanti Ajengtriani, Satrio Agung Ghaniyu, Haris Munandar yang selalu ada dari maba hingga akhir perkuliahan ini dan seterusnya yang selalu supportif dalam segala hal.
10. 13. Sahabat – sahabat seperjuangan dari masa SMA Niak, Laras, Utik, Uliya, Fina, dan Mitra yang selalu ada dan menjadi tempat menghilangkan penat dan berbagi tawa.

11. 14. Keluarga besar anak belut (Ajeng, Tasya, Dedek, Kak Zen, Rudi, Kak Ayu, Kak Ibon, Waity, Miji dan Bubu) yang selalu royal dan loyal didalam pertemanan ini.
12. 15. Teman - teman Unsri Mengajar yang selalu menjadi tempat penulis berkembang dan menghilangkan penat.
13. 16. Rekan-rekan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNSRI yang sama-sama menyusun skripsi yang telah banyak membantu, dan teman-teman di luar kuliah yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih sekali lagi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat, semoga diberikan balasan pahala oleh Allah SWT.

Indralaya, September 2023

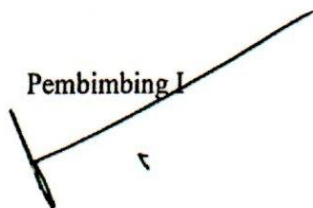
Suci Amalia

ABSTRAK

Isu pemberitaan perkawinan beda agama menjadi perbincangan dimasyarakat, seiring dengan maraknya pernikahan yang dilakukan oleh pasangan beda agama serta dikeluarkannya Surat Edaran Mahkamah Agung tentang petunjuk perkara permohonan pencatatan perkawinan antar-umat yang berbeda agama dan kepercayaan. Penelitian ini dilakukan pada portal berita media online CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan perangkat analisis *framing* model Robert N. Entmen, yang terdiri dari empat dimensi yaitu *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgment*, dan *treatment recommendation*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa portal berita online CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com memiliki persamaan terkait dengan penyeleksian isu yang dilakukan dalam pemberitaan perkawinan beda agama. Hanya saja pada proses penonjolan beritanya terdapat beberapa perbedaan seperti *angle* berita yang digunakan, pemilihan narasumber, penggunaan foto atau gambar, serta pada pilihan kata yang digunakan sebagai penekanan dari isu yang diberitakan.


Kata Kunci : *Perkawinan Beda Agama, SEMA, Framing, Media Online*

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, M.Si
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP.198807252019031010

Indralaya,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



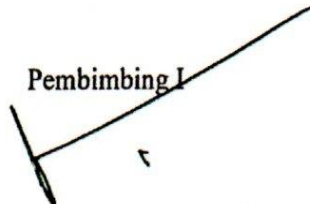
Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRAK

Isu pemberitaan perkawinan beda agama menjadi perbincangan dimasyarakat, seiring dengan maraknya pernikahan yang dilakukan oleh pasangan beda agama serta dikeluarkannya Surat Edaran Mahkamah Agung tentang petunjuk perkara permohonan pencatatan perkawinan antar-umat yang berbeda agama dan kepercayaan,. Penelitian ini dilakukan pada portal berita media online CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan perangkat analisis *framing* model Robert N. Entmen, yang terdiri dari empat dimensi yaitu *define problem, diagnose causes, make moral judgment, dan treatment recommendation*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa portal berita online CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com memiliki persamaan terkait dengan penyeleksian isu yang dilakukan dalam pemberitaan perkawinan beda agama. Hanya saja pada proses penonjolan beritanya terdapat beberapa perbedaan seperti *angle* berita yang digunakan, pemilihan narasumber, penggunaan foto atau gambar, serta pada pilihan kata yang digunakan sebagai penekanan dari isu yang diberitakan.

Kata Kunci : *Perkawinan Beda Agama, SEMA, Framing, Media Online*

Pembimbing I




Dr. Andries Lionardo, M.Si
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP.198807252019031010

Indralaya,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Fenomena Perkawinan Beda Agama di Media Online	5
1.1.2 CNNIndonesia.com sebagai Media Terpercaya dan Banyak Diakses ...	7
1.1.3 Tribunnews.com Media yang Paling Banyak Dikunjungi Pembaca	9
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan.....	11
1.4 Manfaat.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.2 Media Online	12
2.2.1 Keunggulan Media Online.....	14
2.3.2 Kekurangan Media Online.....	15
2.3 Portal Berita.....	16
2.4 Berita	17
2.4.1 Jenis Berita	19
2.4.2 Struktur Berita.....	21
2.5 Teori Analisis <i>Framing</i>	22
2.5.1 Landasan Teoritik Analisis <i>Framing</i>	23

2.5.2 Model Analisis <i>Framing</i>	24
2.6 Perkawinan Beda Agama.....	28
2.6.1 Konsep Perkawinan Beda Agama dalam Hukum di Indonesia	30
2.7 Kerangka Teori	31
2.8 Kerangka Pemikiran	34
2.9 Penelitian Terdahulu	34
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Desain Penelitian.....	41
3.2 Definisi Konsep	41
3.3 Fokus Penelitian	43
3.4 Unit Observasi dan Unit Analisis	45
3.4.1 Unit Observasi	45
3.4.2 Unit Analisis.....	46
3.5 Data dan Sumber Data.....	51
3.5.1 Data	51
3.5.2 Sumber Data.....	51
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.6.1 Dokumen	52
3.6.2 Observasi	52
3.7 Teknik Keabsahan Data	52
3.8 Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV GAMBARAN UMUM	56
4.1 Media Online CNNIndonesia.com	56
4.1.1 Visi dan Misi	57
4.1.2 Produk	58
4.1.3 Struktur Keredaksian.....	60
4.2 Media Online Tribunnews.com	63
4.2.1 Visi dan Misi	65
4.2.2 Produk	65
4.2.3 Struktur Keredaksian.....	67
4.3 Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) Nomor 2 Tahun 2023.....	68
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	70
5.1 Analisis Berita Perkawinan Beda Agama	70

5.2 Berita Perkawinan Beda Agama CNNIndonesia.com.....	72
5.2.1 Berita 1.....	72
5.2.2 Berita 2.....	74
5.2.3 Berita 3.....	76
5.2.4 Berita 4.....	78
5.2.5 Berita 5.....	81
5.2.6 Berita 6.....	83
5.2.7 Berita 7.....	86
5.2.8 Berita 8.....	88
5.3 Berita Perkawinan Beda Agama Tribunnews.com.....	90
5.3.1 Berita 1.....	90
5.3.2 Berita 2.....	92
5.3.3 Berita 3.....	96
5.3.4 Berita 4.....	99
5.3.5 Berita 5.....	101
5.3.6 Berita 6.....	104
5.3.7 Berita 7.....	107
5.3.8 Berita 8.....	109
5.3.9 Berita 9.....	111
5.3.10 Berita 10.....	113
5.3.11 Berita 11.....	116
5.3.12 Berita 12.....	118
5.4 Hasil Analisis <i>Framing</i> Berita Perkawinan Beda Agama.....	122
BAB VI PENUTUP	126
6.1 Kesimpulan.....	126
6.2 Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN	134

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Urutan Media Terpercaya.....	8
Tabel 1. 2 Data Kunjungan Portal Berita	9
Tabel 2. 1 Konsep Analisis Robert N. Entman.....	31
Tabel 2. 2 Perangkat Analisis <i>Framing</i> Robert N. Enment.....	32
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	43
Tabel 3. 2 Daftar Berita Perkawinan Beda Agama di Portal Media Online CNNIndonesia.com	46
Tabel 3. 3 Daftar Berita Perkawinan Beda Agama di Portal Media Online Tribunnews.com	47
Tabel 4. 1 Sajian Rubrik CNNIndonesia.com.....	59
Tabel 4. 2 Struktur Keredaksian.....	60
Tabel 4. 3 Sajian Rubrik CNNIndonesia.com.....	65
Tabel 4. 4 Struktur Keredaksian.....	67
Tabel 5. 1 List Berita Perkawinan Beda Agama CNNIndonesia.com.....	70
Tabel 5. 2 List Berita Perkawinan Beda Agama Tribunnews.com.....	71
Tabel 5. 3 Analisis Perbandingan <i>Framing</i> Berita CNNIndonesia.com Dan Tribunnews.com	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Berita Viral Perkawinan Beda Agama.....	6
Gambar 1. 2 Peringkat Similarweb.com Kategori News and Media	7
Gambar 4. 1 Logo CNNIndonesia.com.....	57
Gambar 4. 2 Tampak Halaman Muka CNNIndonesia.com	59
Gambar 4. 3 Logo Tribunnews.com.....	64
Gambar 4. 4 Tampak Halaman Muka Tribunnews.com.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran media dalam kehidupan manusia semakin meningkat sejalan dengan banyaknya jenis media yang muncul di tengah masyarakat. Media berperan sebagai sumber informasi yang penting bagi masyarakat. Media memberikan berita tentang peristiwa-peristiwa terbaru, informasi pengetahuan, fakta, dan data yang relevan untuk membantu orang mengerti dunia di sekitar mereka (Nur, 2021).

Dalam bukunya *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)* Nasrullah mengatakan bahwa, seiring perkembangan waktu, media tidak hanya memiliki beragam jumlahnya, tetapi juga memberikan audiens kemungkinan untuk mengaksesnya melalui berbagai jenis platform, termasuk cetak, audio, audio-visual, dan online. Media online hadir sebagai media baru dimana didalamnya memuat seluruh informasi dengan menggunakan jaringan internet. Internet dapat memfasilitasi penggunaannya untuk dapat mengakses segala informasi dengan cepat dan efisien, bahkan hanya dalam genggam tangan, sehingga semua informasi dapat diketahui secara *real time* atau saat itu juga.

Nasrullah juga menyatakan bahwa dari perspektif budaya internet (*cyberculture*), internet adalah ruang di mana budaya diproduksi, disebarluaskan, dan dikonsumsi. Sebagai bagian dari media massa, media online juga mengikuti prinsip-prinsip jurnalistik dalam operasinya. Media online adalah bentuk jurnalisme yang baru karena memiliki banyak ciri khas yang mirip dengan jurnalisme konvensional. Keunikan media ini dapat dilihat melalui teknologinya yang memberikan potensi yang tidak terbatas untuk mengolah dan menyebarkan berita.

Salah satu bentuk media online yang paling sering digunakan dalam praktik jurnalisme saat ini adalah situs berita. Situs berita atau portal berita adalah sumber informasi yang memberikan pengguna berbagai fitur

teknologi online dan berita dalam satu tempat. Portal berita ini mengandung beragam jenis berita yang dikelompokkan dalam rubrik pemberitaan. Rubrik dapat diartikan sebagai suatu halaman yang disajikan secara khusus dan didasarkan pada materi tertentu, yang diketengahkan untuk pembaca (Deap, 2020). Biasanya rubrik berisikan berita-berita yang telah digolongkan seperti rubrik hukum, kriminal, politik, gaya hidup, ekonomi, dll.

Pemberitaan yang disebarkan oleh media dipengaruhi oleh praktik redaksional masing-masing media. Vos dan Reese (Virajati & Setianto, 2019) menyebutkan kebijakan redaksi adalah proses menyeleksi, menulis, menyunting, memosisikan, menjadwalkan, mengulang, dan mengolah informasi dari produk berita kehumasan untuk menjadi sebuah berita. Kebijakan redaksi tentunya menekankan pada aspek dan tugas proses pemberitaan sesuai dengan sumbernya dan menyesuaikan berita, pemberitaan, teks dan gambar dengan minat dan preferensi khalayak luas. Ini merujuk pada cara media menyusun atau membingkai urutan peristiwa yang akan dihadirkan sebagai berita.

Kebijakan redaksi menekankan aspek dan tujuan yang diharapkan dengan cara memberikan laporan, menempatkan berita, serta menyajikan tulisan dan gambar sesuai dengan minat serta preferensi khalayak yang cukup beragam. Setiap media memiliki ciri khas tersendiri dalam menyampaikan informasi dalam pemberitaannya, media massa juga mengkonstruksi peristiwa yang muncul dalam berita yang mereka terbitkan.

Kemampuan media mengkonstruksi hal ini disebut bingkai (*framing*) berita. Pembingkai berita mengacu pada bagaimana media menginterpretasikan dan menjelaskan realitas dan langkah-langkah apa yang menandai realitas tersebut. Hal ini merupakan fokus dari proses *framing* pesan media (Eriyanto, 2002).

Framing adalah strategi yang digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau sudut pandang yang digunakan oleh

jurnalis/wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Sudut pandang itu kemudian yang akhirnya digunakan dalam penentuan fakta yang akan diambil, bagian-bagian apa saja yang akan ditonjolkan serta akan dihilangkan, juga arah yang digunakan akan dibawa kemana berita yang disajikan (Sobur, 2018).

Dalam menyajikan liputannya, media mengacu pada beberapa aspek yang mengandung nilai berita dari agenda berita yang telah disusun. Nilai berita (*news value*) adalah suatu landasan yang digunakan oleh reporter maupun editor dalam menentukan fakta-fakta yang pantas untuk diberitakan (Sumadiria, 2019). Nilai berita dapat dijadikan ukuran isi suatu peristiwa di berbagai bidang yang akan diangkat sebagai suatu isu.

Nilai berita merupakan hasil produksi konstruksi jurnalis/wartawan. Dengan demikian media akan mengangkat peristiwa-peristiwa yang memiliki nilai berita tinggi untuk membangun konstruksi sesuai dengan kebijakan media. Hal ini merupakan upaya yang dilakukan oleh tim redaksi dalam memutuskan berita apa yang akan ditekankan atau disamarkan, sesuai dengan konsep *framing* berita.

Dari berbagai macam pemberitaan yang ada di jagat maya media online, salah satunya yang menimbulkan perhatian publik adalah terkait dengan pemberitaan perkawinan beda agama yang dilakukan oleh calon pasangan suami istri dengan latar belakang agama yang berbeda. Media massa mempunyai pengaruh besar dalam membentuk opini publik dalam kehidupan masyarakat, pemberitaan tentang perkawinan beda agama sangat penting diberitakan untuk melihat respon yang diberikan masyarakat pada fenomena yang masih dianggap tabu di Indonesia.

Pernikahan beda agama memang bukan merupakan hal yang baru bagi masyarakat Indonesia yang multikultural. Perkawinan tersebut telah terjadi di kalangan masyarakat dari berbagai dimensi sosial dan sudah berlangsung sejak lama (Amri, 2020). Menurut data yang ada terkait jumlah data pasangan yang melakukan perkawinan beda agama yang dicatat oleh Indonesian Conference On Religion and Peace (ICRP) sejak

tahun 2005, telah ditemukan 1.425 pasangan beda agama yang telah menikah di Indonesia yang disampaikan langsung oleh Direktur Program ICRP Ahmad Nurcholish (*JPPN.com*).

Sebagai negara dengan berbagai macam keragamannya, Indonesia terdiri dari banyaknya suku, budaya, ras, dan juga agama. Salah satu sisi keberagaman yang paling mendasar didalamnya adalah kemajemukan agama dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakatnya. Akibat dari keberagaman yang ada, kemudian dapat mengindikasikan terjadinya perkawinan antar pemeluk agama yang berbeda.

Aturan tentang perkawinan di Indonesia, telah diatur dalam Undang–Undang No.1 Tahun 1974 tentang perkawinan. Aturan ini secara resmi dilegalkan pada tanggal 2 Januari tahun 1974, dan diberlakukan secara efektif sejak tanggal 1 Oktober 1975, dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang–Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Adapun Undang– Undang No. 1 tahun 1974 tentang perkawinan pasal 2 berbunyi “*Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu*”. Fenomena ini menjadi persoalan klasik yang terus hangat diperdebatkan. Juga selalu *up to date*, karena produk hukum yang ditemukan dalam hal ini kontradiktif.

Wismanto *et al* (Perdana & Widiastuti, 2020) menyebutkan bahwa beberapa orang memandang perkawinan antaragama secara positif, yakni golongan yang mengutamakan cinta antar sesama dan menghadirkan agama sebagai pedoman cinta yang dihayati dalam kehidupan sehari-hari. Mereka melihat bahwa ritual keagamaan harus saling menghormati, cinta kasih dan ritual harus seimbang dan selaras. Beberapa masyarakat lain menentang perkawinan campuran, yang melihat satu pihak harus mengalah dan membiarkan anak-anak mereka mengikuti agama salah satu pihak. Pandangan kedua ini terkesan didominasi oleh salah satu pihak juga mengabaikan kesetaraan.

Framing dalam penelitian secara singkat digambarkan sebagai studi tentang bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, dll) dibingkai oleh media. Tentu saja, bingkai yang dilakukan melalui tahap konstruksi. Bahasa merupakan alat yang digunakan dalam mengkonstruksikan berita dan merepresentasikan realitas, Bahasa juga digunakan untuk menentukan relief apa yang diciptakan tentang realitas itu. Karena itu, media massa memiliki potensi besar untuk memengaruhi interpretasi dan gambaran yang timbul dari realitas yang dibentuk.

Menurut Hudjolly (Perdana & Widiastuti, 2020) segala bentuk realitas sosial tidak lagi utuh sebagaimana adanya, tetapi telah menonjolkan dan mengaburkan sisi-sisinya. Jelasnya, apa yang dipaparkan dalam berita adalah terkait dengan kenyataan atau kejadian yang ada. Namun, konsep fakta ini dapat bervariasi menurut sudut pandang konstruktivis. Perspektif konstruktivis mengenai fakta menciptakan realitas. Dengan demikian, kebenaran suatu fakta yang disampaikan oleh media utama bersifat kontekstual.

1.1.1 Fenomena Perkawinan Beda Agama di Media Online

Beberapa waktu ke belakang fenomena perkawinan beda agama kembali menarik perhatian publik. Dengan menampilkan berita dari segi sensasional berupa sikap pro kontra yang ditimbulkan di masyarakat. Hal ini lah yang sering kali ditonjolkan di dalam konten pemberitaan media, sehingga fenomena perkawinan beda agama menjadi perbincangan di masyarakat.

Adapun berita pertama yang ramai dalam perbincangan publik yakni, beredarnya foto yang menampilkan pasangan pengantin dengan balutan busana pengantin yang menampilkan sosok pria mengenakan jas hitam bersanding dengan seorang wanita yang mengenakan gaun putih disertai dengan hijab yang dikenakannya, didampingi oleh pendeta dan keluarga kedua mempelai dengan latar belakang salib di salah satu gereja yang terletak di wilayah Semarang, Jawa Tengah pada awal bulan Maret silam. Seperti pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Berita Viral Perkawinan Beda Agama

Sumber : Tribun-Timur.com 2023

Gambar 1.1 merupakan pemberitaan perkawinan beda agama yang dilakukan oleh seorang Wanita muslim dengan pria katolik di Semarang, memicu perbincangan yang terjadi di masyarakat tentang peristiwa perkawinan beda agama. Sepanjang tahun 2022 hingga saat ini telah terjadi banyak peristiwa perkawinan beda agama yang muncul di pemberitaan seperti pemberitaan adanya pernikahan antara dua orang dari keyakinan agama yang berbeda di Pontianak telah mendapatkan persetujuan dari Pengadilan Negeri Pontianak untuk semua permohonan pasangan tersebut, yakni RNA yang beragama Islam dan M yang beragama Katolik. Dilangsungkannya pernikahan beda agama yang dilakukan Ayu Kartika Dewi yang menjabat sebagai salah satu staf khusus presiden yang merupakan Wanita muslim menikah dengan pasangannya Gerald Sebastian yang merupakan penganut agama katolik (CNNIndonesia.com).

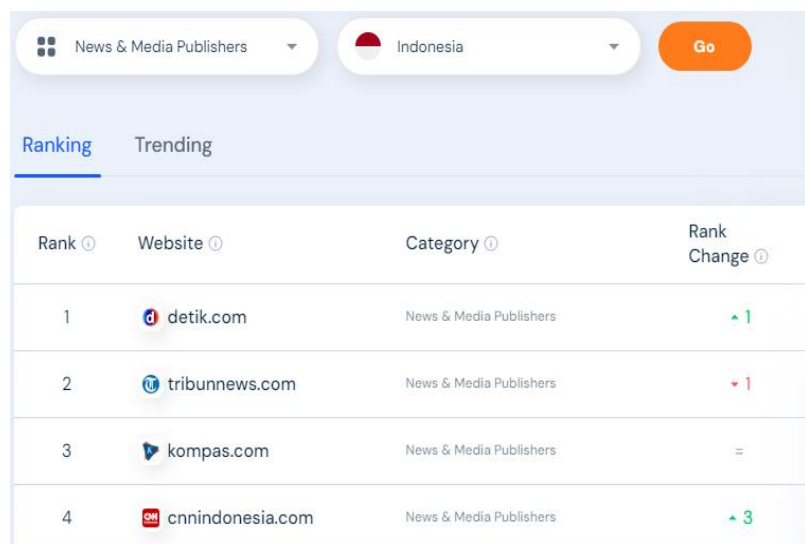
Pemberitaan lain terkait Pengadilan Negeri yang mengabulkan permohonan pencatatan nikah yang dilakukan oleh pasangan antar umat yang berbeda agama dan keyakinan, serta dikeluarkannya Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA). Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2023 tentang

Petunjuk Bagi Hakim Dalam Mengadili Perkara Permohonan Pencatatan Perkawinan Antar-Umat yang Berbeda Agama dan Kepercayaan

1.1.2 CNNIndonesia.com sebagai Media Terpercaya dan Banyak Diakses

Situs berita CNNIndonesia adalah milik Trans Media yang memperoleh izin penggunaan nama "CNN" dari Warner Bros. Discovery, melalui Warner Bros, Discovery Asia-Pacific. CNNIndonesia.com yang hadir berdasarkan kesepakatan antara PT Trans Corpora dan Hong Kong Turner Broadcasting System Asia Pacific, Inc. CNNIndonesia.com telah berdiri sebagai situs berita sejak 20 Oktober 2014 di bawah naungan perusahaan media Transcorp. Sebagai salah satu media berita CNN Indonesia tidak hanya hadir secara digital tetapi juga hadir secara online. Sehingga CNN Indonesia dapat menjangkau khalayak yang lebih luas dalam hal ini.

Dilansir dari data portal SimilarWeb.com, CNNIndonesia.com menduduki peringkat portal media online dengan pengunjung tertinggi pada urutan keempat dalam kategori News and Media.



Rank	Website	Category	Rank Change
1	detik.com	News & Media Publishers	↑ 1
2	tribunnews.com	News & Media Publishers	↓ 1
3	kompas.com	News & Media Publishers	=
4	cnnindonesia.com	News & Media Publishers	↑ 3

Gambar 1. 2 Peringkat Similarweb.com Kategori News and Media

Sumber : (Similarweb)

Pada data yang dirilis oleh Similarweb, CNNIndonesia.com menempati urutan keempat pada kategori News and Media Publisher tahun 2023 dengan jumlah kunjungan total sebanyak 50.1M pengunjungnya. Selain itu pada CNNIndonesia.com juga menempati urutan pertama pada media terpercaya pada survei yang dilakukan oleh Reuters Institute yang bertajuk *Digital News Report 2022*, dengan memperoleh kepercayaan dari 66% responden.

Tabel 1. 1 Urutan Media Terpercaya

<i>No.</i>	<i>Nama</i>	<i>Nilai/Persen</i>
1.	CNN	66
2.	Kompas	65
3.	TVRI	62
4.	Detik.com	61
5.	SCTV (Liputan6)	60
6.	Tempo	57
7.	TVOne	55
8.	Televisi local	55
9.	Tribunnews	52
10.	PikiranRakyat.com	50
11.	Merdeka.com	49
12.	Sindonews.com	49
13.	Okezone.com	49
14.	Suara.com	46
15.	Tirto.id	41

Sumber : (*Reuters Institute*)

Dari data-data yang telah disajikan sebelumnya CNNIndonesia.com termasuk dalam urutan teratas pada survei tentang media online yang paling banyak diakses dan yang paling dipercaya oleh masyarakat atau pembaca untuk memperoleh sumber informasi berupa berita. Karena hal itu CNNIndonesia.com sebagai media online memiliki cakupan yang banyak digunakan untuk menyebarluaskan berita yang dihasilkan kepada pembaca atau masyarakat umum, juga dapat memberikan pengaruh yang luas pada pendapat pembaca atau masyarakat terhadap berita yang diberitakan.

Hingga saat ini pemberitaan perkawinan beda agama masih terus bergulir, terbaru terkait dengan fenomena ini dikeluarkannya Surat

Edaran Mahkamah Agung atau SEMA sebagai pedoman bagi hakim dalam menangani kasus pencatatan perkawinan beda agama. Dengan demikian CNNIndonesia.com sebagai media yang paling banyak dilihat dan dipercaya Masyarakat dapat membuat berita perkawinan beda agama yang dimuat oleh CNNIndonesia.com lebih banyak diakses dan dibaca secara luas oleh pembaca atau masyarakat yang mereka percayai sehingga mempengaruhi pendapat masyarakat tentang masalah tersebut.

1.1.3 Tribunnews.com Media yang Paling Banyak Dikunjungi Pembaca

Tribunnews.com adalah situs media daring terkemuka di Indonesia yang dioperasikan oleh PT Tribun Digital Online. Tribunnews bekerja sama dengan jaringan yang mencakup seluruh wilayah Indonesia yang disebut sebagai Tribun Network. Tribunnews.com, yang merupakan salah satu media daring terbesar di Indonesia, memiliki moto "Mata Lokal Menjangkau Indonesia" yang menggambarkan komitmennya untuk mengedepankan aspek lokal. Tribunnews mempunyai misi "Hyperlocal" yang berasal dari keyakinan bahwa setiap individu adalah bagian dari komunitas lokal dan bertanggung jawab dalam melestarikan nilai-nilai serta perspektif khas setiap daerah di seluruh Indonesia.

Dilansir dari data yang dirilis oleh Similarweb, media online Tribunnews.com berada dalam posisi kedua pada kategori News and Media dengan total kunjungan sebanyak 142.0M.

Tabel 1. 2 Data Kunjungan Portal Berita

<i>Nama Situs</i>	<i>Total Visit</i>	<i>Avg. Visit Duration</i>	<i>Pages per Visit</i>	<i>Bounce Rate</i>
<i>Tribunnews.com</i>	142.0M	00 : 03 : 38	2.54	40.63 %

Sumber : Similarweb

Adapun jumlah rata-rata waktu yang dihabiskan pengguna dalam suatu sesi kunjungan (Avg, Visit duration) selama tiga menit tiga puluh delapan detik, dengan jumlah laman per kunjungan 2.54 dalam satu sesi kunjungan. Dengan demikian terkait dengan pemberitaan perkawinan beda agama di portal berita Tribunnews.com sebanyak 38 berita dan

puluhan berita terkait perkawinan beda agama lainnya yang dimuat dari berbagai portal berita Tribun Network. Terkait dengan pencarian judul berita menggunakan kata kunci pada kolom pencarian/*search* perkawinan beda agama.

Berita yang berkaitan dengan suku, agama, ras dan antargolongan (SARA) merupakan pemberitaan yang erat kaitannya dengan suatu konflik atau permasalahan. Hal ini menjadi topik pemberitaan yang hangat bagi jurnalis/wartawan untuk dimuat dalam pemberitaan di media. Oleh karena itu, pers dan media bertanggung jawab untuk melakukan seleksi terhadap setiap kejadian dan konflik, sehingga jurnalis atau wartawan dapat mengemas peristiwa-peristiwa tersebut menjadi berita yang pantas untuk disampaikan kepada masyarakat luas.

Dengan melihat secara umum pemberitaan mengenai Isu Perkawinan Beda Agama pada kedua media yakni CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com sebagai objek penelitian, keduanya telah melakukan penyeleksian isu dan menonjolkan pada aspek tertentu dalam bingkai pemberitaan tentang pernikahan beda agama. Maka dari itu, peneliti menggunakan analisis *framing* yang terdiri dari dua dimensi utama yakni seleksi isu dan penonjolan aspek yang ditawarkan untuk menganalisis bagaimana bingkai pemberitaan (*framing*) kedua media tersebut dalam memberitakan isu perkawinan beda agama. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat secara langsung **“Bagaimana Analisis *Framing* Tentang Pemberitaan Perkawinan Beda Agama Pada Media Online”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjabaran latar belakang yang telah disampaikan, penulis akan menarik sebuah rumusan masalah yaitu tentang, bagaimana analisis *framing* pemberitaan perkawinan beda agama pada portal berita online CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com?

1.3 Tujuan

Merujuk pada rumusan masalah yang telah ada, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat analisis *framing* pemberitaan perkawinan beda agama pada portal berita online CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini, diinginkan bahwa hasilnya akan bermanfaat bagi praktisi dan individu yang terlibat dalam bidang komunikasi, terutama mahasiswa yang mengambil jurusan ilmu komunikasi, agar mereka dapat memperoleh pemahaman lebih baik tentang cara media daring dalam membingkai suatu berita.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat menjadi gambaran bagaimana suatu media dalam membentuk bingkai pada suatu pemberitaan, yang kemudian dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa, dan menjadi evaluasi bagi para jurnalis juga media massa online dalam mendefinisikan sebuah kejadian yang terjadi dalam pembuatan berita sebelum disampaikan kepada khalayak.

2. Secara umum penelitian ini diharapkan juga dapat berguna bagi seluruh lapisan masyarakat, agar lebih bijak, cermat, dan juga kritis dalam menanggapi pemberitaan yang ada di media, terkhususnya pada portal media online. Serta juga dapat menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan ketika akan melakukan pengkajian penelitian komunikasi yang berkaitan dengan permasalahan yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.); Cetakan I). CV Syakir Media Press.
- Aditia, Z. H. (2022). Peran Media Online Terhadap Brand Awareness Produk Pakaian Dalam merek Rider. *Intelektiva*, 3(11), 64–79.
- Alrizki, D., & Aslinda, C. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Indonesia Tidak Lockdown di kompas.com dan detik.com. *Journal of Political Communication and Media*, 1(1), 24–36. <https://journal.rc-communication.com/index.php/JPCM/article/view/20>
- Amri, A. (2020). *Perkawinan Beda Agama Menurut Hukum Positif dan Hukum Islam*. 22(1).
- Ana Lela F. CH, K. I. (2016). FIKIH PERKAWINAN BEDA AGAMA SEBAGAI UPAYA HARMONISASI AGAMA: STUDI PERKAWINAN BEDA AGAMA DI JEMBER. *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah Dan Studi Keagamaan*, 4, 1.
- CNNIndonesia.com. 2023. MA Larang semua Pengadilan Catatkan Pernikahan Beda Agama. Diakses pada 3 Oktober 2023. dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230718184232-12-975047/ma-larang-semua-pengadilan-catatkan-pernikahan-beda-agama>
- CNNIndonesia.com. 2023. MA Ungkap Alasan Larang Pengadilan Catat Pernikahan Beda Agama. Diakses pada 3 Oktober 2023. dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230720125759-12-975615/ma-ungkap-alasan-larang-pengadilan-catat-pernikahan-beda-agama>
- CNNIndonesia.com. 2023. MUI Bersyukur MA Larang Pengadilan Catat Pernikahan Beda Agama. Diakses pada 3 Oktober 2023. dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230720200500-12-975850/mui-bersyukur-ma-larang-pengadilan-catat-pernikahan-beda-agama>

- CNNIndonesia.com. 2023. Maruf Amin Minta MA Buat Aturan Soal Anak Hasil Pernikahan Beda Agama. Diakses pada 3 Oktober 2023. dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230724020955-12-976828/maruf-amin-minta-ma-buat-aturan-soal-anak-hasil-pernikahan-beda-agama>
- CNNIndonesia.com 2023. Komnas Perempuan Desak MA Cabut Larangan Catat Kawin Beda Agama. Diakses pada 3 Oktober 2023. dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230728130557-12-979008/komnas-perempuan-desak-ma-cabut-larangan-catat-kawin-beda-agama>
- CNNIndonesia.com. 2023. PN Jakut Sahkan Pernikahan Beda Agama Izinkan Sicatat ke Dukcapil Diakses pada 3 Oktober 2023. dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230828192840-12-991544/pn-jakut-sahkan-pernikahan-beda-agama-izinkan-dicatat-ke-dukcapil>
- CNNIndonesia.com. 2023. MA Ingatkan Larangan SEMA Usai PN Jakut Sahkan Pernikahan Beda Agama. Diakses pada 3 Oktober 2023. dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230830084408-12-992210/ma-ingatkan-larangan-sema-usai-pn-jakut-sahkan-pernikahan-beda-agama>
- CNNIndonesia.com. 2023. MA Turunkan Tim Periksa Putusan PN Jakut Soal Pernikahan Beda Agama. Diakses pada 3 Oktober 2023. dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230830161919-12-992486/ma-turunkan-tim-periksa-putusan-pn-jakut-soal-pernikahan-beda-agama>
- Deap, H. A. (2020). Jurnalistik Dalam Rubrik Hukum Kriminal Di. *Jurnal Online Mahasiswa Fisip Universitas Riau*, 7(2), 1–14. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/29104/28044>
- Eriyanto. (2002). *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (N. Huda (ed.)).
- Febriana, K. A. (2022). *Pengantar Jurnalistik Pandual Awal Menulis Berita dan*

Jurnalistik (Y. E. Sari (ed.)). Penerbit Mitra Cendikia Media.

Harkandi Kencana, W., Osina Situmeang, I. V, Meisyanti, Januar Rahmawati, K., & Nugroho, H. (2022). Pengguna Media sosial dalam Portal Berita Online. *Jurnal IKRAITH_HUMANIORA*, 6(2), 136–138. file:///C:/Users/PC Laptops/Downloads/1509-Article Text-2448-1-10-20211028.pdf

Haryono, C. G. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Cetakan Pe). CV Jejak.

JPPN.com. 10 Maret 2022. Sebegini Jumlah Pasangan Melakukan Pernikahan Beda Agama di Indonesia, Jangan Kaget ya. Diakses pada 25 Oktober 2022, dari <https://www.jpnn.com/news/sebegini-jumlah-pasangan-melakukan-pernikahan-beda-agama-di-indonesia-jangan-kaget-ya>.

Kurniawan, B., & M.Romzi. (2022). JSIM : Jurnal Sistem Informasi Mahakarya. *JSIM: Jurnal Sistem Informasi Mahakarya*, 05(1), 1–7.

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>

Muslimin, K. (2021). *JURNALISTIK DASAR Jurus Jitu menulis Berita, Feature Biografis, Artikel Populer, dan Editorial* (S. Saida (ed.); Cetakan Ke). Lingkar Media Jogja.

Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177–181.

Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 02, 52. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/4198>

Perdana, D. D., & Widiastuti, W. (2020). Konstruksi Pemberitaan Pernikahan Beda Agama. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 7(2), 40–48. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/1277>

- Romli, A. S. M. (2018). *JURNALISTIK ONLINE Panduan Mengelola Media Online* (M. A. Kurniawan, Irwan Elwa (ed.); Cetakan ke). Nuansa Cendikia.
- Similarweb.com. 2022. Traffic Overview CNNIndonesia.com. Diakses dari Simillarweb :
<https://www.similarweb.com/website/cnnindonesia.com/#overview>
- Sobur, A. (2018). *ANALISIS TEKS MEDIA Suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotika, dan analisis framing* (Cetakan Pe). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sumadiria, H. (2019). *JURNALISTIK INDONESIA menulis berita dan feature* (R. Karyanti (ed.); cetakan ke). Simbiosis Rekatama Media.
- Tribunnews.com. 2023. MA Terbitkan SE Larangan Pencatatan Perkawinan Beda Agama, MUI: Wajib Ditaati Terutama bagi Hakim. Diakses pada 3 Oktober 2023. dari <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/07/19/ma-terbitkan-se-larangan-pencatatan-perkawinan-beda-agama-mui-wajib-ditaati-terutama-bagi-hakim>
- Tribunnews.com. 2023. MA Terbitkan Edaran Larangan Pencatatan Perkawinan Beda Agama, HNW: Harus Ditaati. Diakses pada 3 Oktober 2023. dari <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/07/19/ma-terbitkan-edaran-larangan-pencatatan-perkawinan-beda-agama-hnw-harus-ditaati>
- Tribunnews.com. 2023. Wakil Ketua MPR RI Apresiasi SEMA terkait Pencatatan Perkawinan Beda Agama. Diakses pada 3 Oktober 2023. dari <https://www.tribunnews.com/kilas-kementerian/2023/07/19/wakil-ketua-mpr-ri-apresiasi-sema-terkait-pencatatan-perkawinan-beda-agama>
- Tribunnews.com. 2023. Yandri Susanto Apresiasi Putusan MA yang Melarang Pernikahan Beda Agama. Diakses pada 3 Oktober 2023. dari <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/07/20/yandri-susanto-apresiasi-putusan-ma-yang-melarang-pernikahan-beda-agama>
- Tribunnews.com. 2023. MUI Dukung SEMA Larang Nikah Beda Agama, Cholil: Tidak Sah. Diakses pada 3 Oktober 2023. dari

<https://www.tribunnews.com/nasional/2023/07/20/mui-dukung-sema-larang-nikah-beda-agama-cholil-tidak-sah>

Tribunnews.com. 2023. Mahkamah Agung Buka Suara Soal SEMA Larangan Nikah Beda Agama : Bukan Regulasi, tapi Pedoman. Diakses pada 3 Oktober 2023. dari <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/07/21/mahkamah-agung-buka-suara-soal-sema-larangan-nikah-beda-agama-bukan-regulasi-tapi-pedoman>

Tribunnews.com. 2023. PAN Apresiasi Putusan MA Larang Pernikahan Beda Agama. Diakses pada 3 Oktober 2023. dari <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/07/21/pan-apresiasi-putusan-ma-larang-pernikahan-beda-agama>

Tribunnews.com. 2023. SETARA Institute Desak Mahkamah Agung Cabut SEMA Larangan Nikah Beda Agama. Diakses pada 3 Oktober 2023. dari <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/07/21/setara-institute-desak-mahkamah-agung-cabut-sema-larangan-nikah-beda-agama>

Tribunnews.com. 2023. Wapres Minta Mahkamah Agung Tetapkan Status Hukum Anak-Anak dari Pernikahan Beda Agama. Diakses pada 3 Oktober 2023. dari <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/07/23/wapres-minta-mahkamah-agung-tetapkan-status-hukum-anak-anak-dari-pernikahan-beda-agama>

Tribunnews.com. 2023. Kata Kemenag Soal MA Tolak Larangan Pencatatan Pernikahan Beda Agama. Diakses pada 3 Oktober 2023. dari <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/07/27/kata-kemenag-soal-ma-tolak-larangan-pencatatan-pernikahan-beda-agama>

Tribunnews.com. 2023. Pengamat Sebut SEMA Larangan Pencatatan Nikah Beda Agama Harusnya Dicabut: Itu Ngaco . Diakses pada 3 Oktober 2023. dari <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/07/27/pengamat-sebut-sema-larangan-pencatatan-nikah-beda-agama-harusnya-dicabut-itu-ngaco>

Tribunnews.com. 2023. MA Sikapi PN Jakut Izinkan Pernikahan Pasangan Beda Agama Setelah SEMA . Diakses pada 3 Oktober 2023. dari

<https://www.tribunnews.com/nasional/2023/08/31/ma-sikapi-pn-jakut-izinkan-pernikahan-pasangan-beda-agama-setelah-sema>

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Diakses dari <https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/742.pdf>.

Virajati, C., & Setianto, W. A. (2019). Kebijakan Redaksi Media dalam Pemberitaan Kehumasan (Analyzing Editorial Policy in Public Relations Release). *JURNAL IPTEKKOM: Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 21(1), 59. <https://doi.org/10.33164/iptekkom.21.1.2019.59-73>